

**BIMBINGAN KONSELING ISLAMI MELALUI PROGRAM  
PENDIDIKAN KETRAMPILAN UNTUK MENGEMBANGKAN  
MINAT KEAGAMAAN SISWA  
DI SMPN 4 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**MUHAMMAD ERZA ERFANI**  
**NIM. 2041116067**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**BIMBINGAN KONSELING ISLAMI MELALUI PROGRAM  
PENDIDIKAN KETRAMPILAN UNTUK MENGEMBANGKAN  
MINAT KEAGAMAAN SISWA  
DI SMPN 4 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**MUHAMMAD ERZA ERFANI**  
**NIM. 2041116067**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD ERZA ERFANI

NIM : 2041116067

Judul Skripsi : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM MELALUI PRORAM  
PENDIDIKAN KETRAMPILAN UNTUK  
MENGEMBANGKAN MINAT KEAGAMAAN SISWA  
DI SMPN 4 PEKALONGAN**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Yang Menyatakan



MUHAMMAD ERZA ERFANI  
NIM. 2041116067

## NOTA PEMBIMBING

**Heriyanto, M.Si**

Pegandon, Karangdadap, Pekalaongan

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Erza Erfani  
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MUHAMMAD ERZA ERFANI

NIM : 2041116067

Judul : BIMBINGAN KONSELING ISLAM MELALUI PROGRAM  
PENDIDIKAN KETRAMPILAN UNTUK MENGEMBANGKAN  
MINAT KEAGAMAAN SISWA DI SMPN 4 PEKALONGAN.

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Pembimbing,



**Heriyanto, M.Si**

NIP. 198708092018011001



### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **MUHAMMAD ERZA ERFANI**  
NIM : **2041116067**  
Judul Skripsi : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM MELALUI PRORAM PENDIDIKAN KETRAMPILAN UNTUK MENGEMBANGKAN MINAT KEAGAMAAN SISWA DI SMPN 4 PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 29 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Maskhur, M.Ag**  
NIP. 1973061 1200312 1 001

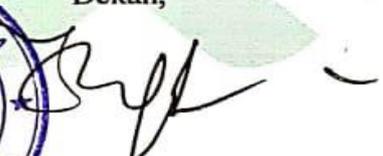
  
**Cintami Farmawati, M.Psi**  
NIP. 19860815 201903 2 009

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



  
**H. Sam'ani, M. Ag.**  
NIP. 19730505 199903 1 002

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Ucapan syukur hanya tertuju untuk-Mu ya Rabb, atas limpahan karunia berypa nikmat iman, Islam, Kesehatan, waktu dan kesempatan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada suri teladan sepanjang masa, Nabi Muhammad Saw dan orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Sebagai bentuk cinta dan tanda kasih, kupersembahkan karya skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku: Bapak Khaeron dan Ibu Murifah yang telah mencurahkan kasih sayang, do'a serta dukungan yang selalu mengiringi setiap perjalanan hidup penulis hingga sampai di titik ini, bahkan sampai akhir hayat nanti. Semoga Allah SWT selalu mengasihinya sebagaimana mereka mengasihi putra putrinya. Dan juga kepada adik saya, Fatchul Huda dan Naila Salsa Bila.
2. Segenap Bapak/Ibu dosen IAIN Pekalongan yang telah sudi berbagi ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
3. Bapak Heriyanto, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang sudah membimbing untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Lia Afiani, S.HI, M.Hum, selaku wali dosen saya selama belajar di bangku kuliah yang sudah memberikan bimbingan dan motivasi.

5. Teman seperjuanghn BPI Angkatan 2016 yang berbagi canda dan tawa dalam perjalanan menuntut ilmu yang selalu mengingatkan dalam keikhlasan dan kesabaran.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Tempat di mana saya menimba ilmu, berproses dalam meraih cita-cita. Semoga bisa menjadi bagian dari pencetak generasi penerus bangsa Indonesia. Generasi *Rahmatan Lil' alamin*.
7. Teman-teman ikatan mahasiswa Bidik Misi IAIN Pekalongan yang telah memberikan pengalaman dan hangat kekeluargaan.
8. Seluruh pembaca yang Budiman dan para pecinta ilmu pengetahuan.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi mereka dan menjadikan kebaikannya sebagai ibadah mereka, *aamiin*.

## MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya : “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya.” (HR At- Tirmidzi).

## ABSTRAK

**Erfani, Muhammad Erza. 2021.** Bimbingan Konseling Islam melalui Program Pendidikan Keterampilan untuk Mengembangkan Minat Keagamaan Siswa di SMPN 4 Pekalongan. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Heriyanto, M.Si.

**Kata Kunci :** Bimbingan Konseling Islam, Program Pendidikan Keterampilan, Minat Keagamaan Siswa.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dalam pendidikan merupakan usaha membantu individu untuk menjadi manusia yang berkembang dalam hal pendidikan dan membentuk kepribadian yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenan dengan diri sendiri dan lingkungannya. Sehingga urgensi Bimbingan dan Konseling Islam sangat penting guna mencapai perkembangan dan keoptimalan dalam proses pendidikan. Pelaksanaan konseling Islami melalui pendidikan keterampilan siswa dapat berupa kegiatan imajinatif, atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman. Ia mungkin mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkakan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru.

Rumusan masalahnya yaitu bagaimana pelaksanaan konseling Islami melalui program pendidikan keterampilan siswa di SMPN 4 Pekalongan. Bagaimana program pendidikan keterampilan dalam menstimulus minat keagamaan siswa di SMPN 4 Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran konseling Islami dalam program pendidikan keterampilan di SMPN 4 Pekalongan dan untuk mengetahui minat keagamaan siswa setelah mengikuti program pendidikan keterampilan di SMPN 4 Pekalongan.

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif*, yaitu suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan *deduktif* dan *induktif* serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Hasil penelitian ini adalah Pelaksanaan konseling Islami melalui program pendidikan keterampilan siswa di SMPN 4 Pekalongan adalah dengan cara mengadakan kegiatan tadarus Al Qur'an setiap hari, ceramah keagamaan, bimbingan tilawatil Qur'an, shalat dhuhur berjama'ah, dan kegiatan khitobah. Kegiatan-kegiatan tersebut sangat mengembangkan pelaksanaan konseling Islami yang dilakukan di SMP Negeri 4 Pekalongan, dan dapat mengembangkan minat kegiatan keagamaan, sehingga peserta didik mudah dikendalikan. Program pendidikan keterampilan dalam mengembangkan minat keagamaan siswa di SMPN 4 Pekalongan sangat baik, hal ini dapat dibuktikan dengan kemauan peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan minat keagamaan, sehingga mendapatkan prestasi yang baik dan membanggakan sekolah.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt, atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Bimbingan Konseling Islam Melalui Program Pendidikan Ketrampilan untuk Mengembangkan Minat Keagamaan Siswa di SMPN 4 Pekalongan**” yang secara akademis menjadi syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 dalam Prodi/Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Disamping itu, apa yang telah tersaji ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, kepadanya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan kesempatan dan memotivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan motivasi, semangat, dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Heriyanto, M.Si, selaku Pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan arahan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Lia Afiani, S.HI, M.Hum, selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi dan inspirasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi SMPN 4 Pekalongan, yang telah memberikan informasi mengenai penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, sehingga dapat terselesaikan dengan mudah.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Penulis



MUHAMMAD ERZA ERFANI  
NIM : 2041116067

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka .....	12
F. Metode Penellitian .....	22
G. Sistematika Penulisan .....	27
<b>BAB II BIMBINGAN KONSELING ISLAM MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KETERAMPILAN UNTUK MENGEMBANGKAN MINAT KEAGAMAAN SISWA</b>	
A. Bimbingan Konseling Islami.....	29
1. Defiisi Bimbingan Konseling Islami.....	29
2. Tujuan Bimbingan Konseling Islami .....	32
3. Fungsi dan Kegiatan Bimbingan Konseling Islami .....	34
B. Program Pendidikan Keterampilan .....	35
1. Deskripsi Program .....	35
2. Tujuan Program .....	36
3. Pelaksanaan Program .....	37
4. Kendala dan Hambatan Program.....	37
C. Minat Siswa	
1. Pengertian Minat .....	38
2. Macam-macam Minat .....	40
3. Faktor-faktor yang menimbulkan Minat .....	42
C. Keagamaan .....	42
1. Pengertian Keagamaan .....	42
2. Macam-macam Kegiatan Keagamaan .....	44
3. Tujuan Kegiatan Keagamaan .....	45
<b>BAB III BIMBINGAN KONSELING ISLAM MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KETERAMPILAN UNTUK MENGEMBANGKAN MINAT KEAGAMAAN SISWA DI SMPN4 PEKALONGAN</b>	
A. Gambaran Umum SMPN 4 Pekalongan .....	47

1. Sejarah Singkat SMPN 4 Pekalongan .....	47
2. Kondisi Demografi SMPN 4 Pekalongan.....	48
3. Visi dan Misi SMPN 4 Pekalongan.....	49
4. Struktur Organisasi SMPN 4 Pekalongan.....	51
B. Konseling Islami Melalui Program Pendidikan Keterampilan di SMP N 4 Pekalongan.....	52
C. Program Pendidikan Keterampilan dalam Mengembangkan Minat Kegiatan Keagamaan Siswa di SMPN 4 Pekalongan .....	58
<b>BAB IV ANALISIS BIMBINGAN KONSELING ISLAM MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KETERAMPILAN UNTUK MENGEMBANGKAN MINAT KEAGAMAAN SISWA DI SMPN 4 PEKALONGAN</b>	
A. Analisis Konseling Islami Melalui Program Pendidikan Keterampilan di SMPN 4 Pekalongan .....	60
B. Anaisis Efektivitas Program Pendidikan Keterampilan untuk Mengembangkan Minat Kegiatan Keagamaan Siswa di SMPN 4 Pekalongan .....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	
Tabel 1.1 : Jumlah Guru dan Pendidik.....	48
Tabel 2.1 : Data Jumlah Rombongan Belajar Siswa.....	48
Tabel 3.1 : Data Sarana Prasarana.....	48
Tabel 4.1 : Indikator Visi Misi .....	49
<b>DAFTAR BAGAN</b>	
Bagan 1.1 : Kerangka Berpikir .....	22
Bagan 2.1 : Struktur Organisasi SMPN 4 Pekalongan .....	52
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Daftar Riwayat Hidup Penulis	
2. Surat Izin penelitian	
3. Surat Keterangan Meneliti	
4. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	
5. Pedoman Wawancara Guru	
6. Pedoman Wawancara Siswa	
7. Catatan Lapangan	
8. Hasil Observasi	
9. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah	
10. Transkrip Wawancara Guru	
11. Transkrip Wawancara Siswa	
12. Jurnal	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jumlah Guru dan Pendidik.....	48
Tabel 2.1 : Data Jumlah Rombongan Belajar Siswa.....	48
Tabel 3.1 : Data Sarana Prasarana.....	48
Tabel 4.1 : Indikator Visi Misi .....	49

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 : Kerangka Berpikir .....	22
Bagan 2.1 : Struktur Organisasi SMPN 4 Pekalongan .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup Penulis
  2. Surat Izin penelitian
  3. Surat Keterangan Meneliti
  4. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
  5. Pedoman Wawancara Guru
  6. Pedoman Wawancara Siswa
  7. Catatan Lapangan
  8. Hasil Observasi
  9. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah
  10. Transkrip Wawancara Guru
  11. Transkrip Wawancara Siswa
- Jurnal

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap lembaga pendidikan formal bertujuan untuk menghasilkan individu mencapai perkembangan optimal sesuai dengan potensi, minat dan nilai yang menjadi pandangan hidupnya. Pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada unsur manusianya. Karena unsur manusianya paling menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan. Salah satu unsur manusia yang menentukan kualitas pendidikan adalah tenaga pengajar<sup>1</sup>.

Di Indonesia sekolah merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan secara formal. Di dalamnya berlangsung proses pendidikan sebagai usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah menjadi tumpuan dan harapan orang tua dan masyarakat untuk masa depan siswa-siswinya, apalagi semua institut pendidikan di daerah adalah penentu bagi pengembangan sumber daya manusia, sebagai penentu keunggulan daerah didalam menjalankan pembangunan untuk

---

<sup>1</sup> Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta. 2014), hlm. 122.

berkompetensi secara regional maupun global. Maka, sekolah menjadi institusi yang strategis bila dijalankan secara efektif, bermutu tinggi, efisien, dan akuntabel dalam kerangka pendidikan nasional adalah berkembangnya kepribadian siswa kearah yang lebih baik. Dalam keseluruhan upaya pendidikan PBM (Proses Belajar Mengajar) merupakan aktivitas yang paling penting karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk perubahan perilaku siswa.

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk menjadi manusia yang mampu mengembangkan potensinya, peserta didik diharapkan dapat menumbuhkan kreativitasnya. Karena kreativitas merupakan bagian terpenting dalam diri peserta didik. Namun kreativitas tidak dimiliki oleh semua peserta didik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sejalan

dengan tujuan umum dari Bimbingan dan Konseling adalah untuk membantu individu memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi) serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya<sup>2</sup>. Dalam kaitan ini, Peran bimbingan dan konseling Islam dalam pendidikan merupakan usaha membantu individu untuk menjadi manusia yang berkembang dalam hal pendidikan dan membentuk kepribadian yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenan dengan diri sendiri dan lingkungannya. Sehingga urgensi Bimbingan dan Konseling Islam dalam pendidikan sangat penting guna mencapai perkembangan dan keoptimalan dalam proses pendidikan.

Peranan bimbingan dan konseling Islam dalam pendidikan merupakan usaha membantu individu untuk menjadi manusia yang berkembang dalam hal pendidikan dan membentuk kepribadian yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenan dengan diri sendiri dan lingkungannya. Sehingga urgensi Bimbingan dan Konseling Islam sangat penting guna mencapai perkembangan dan keoptimalan dalam proses pendidikan.

---

<sup>2</sup> Anawar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami: Teori dan Praktek*, (Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2007), hlm. 2.

Bimbingan dan Konseling Islam adalah suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus dan sistematis terhadap layanan bimbingan dan konseling Islami yang mengupayakan membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan atau kembali kepada fitrah dengan cara memberdayakan (empowering) iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan oleh Allah kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan Rasulnya, agar fitrah yang ada pada individu berkembang dengan benar dan kokoh sesuai dengan tuntunan Allah SWT, sehingga orang yang sedang mengalami masalah dapat memahami dirinya dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga bahagia dunia ahirat sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah dan Rasul-Nya<sup>3</sup>.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Ia dapat berupa kegiatan imajinatif, atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman. Ia mungkin mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkokan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. Ia harus mempunyai maksud dan tujuan yang ditentukan, bukan fantasi semata, walaupun merupakan hasil yang sempurna dan lengkap. Ia mungkin dapat berbentuk produk seni, kesusasteraan, produk ilmiah, atau mungkin bersifat prosedural atau metodologis. ada dasarnya, untuk mewujudkan kreativitas

---

<sup>3</sup> Anawar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami: Teori dan Praktek.....*, hlm. 10.

anak, anak perlu dilatih dalam keterampilan tertentu sesuai dengan minat pribadinya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat atau talenta mereka. Pendidik terutama orang tua perlu menciptakan iklim yang merangsang pemikiran dan keterampilan kreatif anak, serta menyediakan sarana dan prasarana.

Menurut Munandar kreativitas perlu dikembangkan dengan alasan: pertama, dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan yang mendasar dalam kehidupan manusia; Kedua kreativitas atau berfikir kreatif merupakan kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan terhadap penyelesaian terhadap suatu masalah; ketiga bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat, tetapi juga memberikan kepuasan terhadap individu; keempat, kreativitaslah yang memungkinkan manusia dalam meningkatkan kualitas dari hidup dan kehidupannya<sup>4</sup>.

Usaha mengembangkan kreativitas di Indonesia pada dasarnya sudah mulai nampak, tapi belum mendapatkan porsi yang memadai. Demikian pula pelaksanaan di sekolah-sekolah masih relatif memprihatinkan. Hal ini dapat terlihat pada padatnya kurikulum yang harus dikejar, kurangnya waktu dan sarana yang sehingga nilai-nilai kreativitas terabaikan dan pengembangan proses berpikir kreatif kurang mendapatkan perhatian.<sup>5</sup>

Pendidikan merupakan wadah yang strategis dalam upaya menyiapkan sumber daya manusia yang sesuai dengan tuntutan kehidupan bangsa

---

<sup>4</sup> Munandar, *Creativity And Education*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud, 1977), hlm. 113.  
<sup>5</sup> Kuwato, *Sex Role dan Kreativitas*, hlm. 7.

Indonesia baik pada tingkat lokal, nasional maupun global. Namun pendidikan belum mampu membawa pada perubahan yang signifikan yang efeknya berdampak langsung pada persaingan yang di hadapkan pada kenyataan di era global saat sekarang ini. Oleh karena itu dengan rendahnya kreativitas masyarakat Indonesia maka tidaklah berlebihan jika banayak kritik diarahkan pada proses pendidikan di sekolah. Hal ini terjadi karena sekolah sendiri dianggap sebagai pendidikan formal yang strategis untuk menegembangkan potensi peserta didik sedini mungkin dengan lebih memperhatikan kreativitas yang dimiliki<sup>6</sup>.

Pendidikan juga merupakan jalan plaing efektif dalam upaya pengembangan kemampuan manusia, melalui pendidikan peserta didik dibina untuk menjadi dirinya sendiri, yaitu diri yang memiliki potensi yang luar biasa, manusia dipandang tidak saja sebagai simbol tetapi juga sebagai pengemban tugas sebagai potensi kultural sehingga manusia dituntut untuk selalu mengembangkan dirinya secara terus menerus. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi agar peserta didik memiliki spiritualitas dan akhlak. Pendidikan dalam islam secara substansial adalah pembentukan kepribadian berdasarkan ajaran islam.

Program Pendidikan Keterampilan (PPK) merupakan kegiatan wajib yang harus diberikan kepada peserta didik SMP dimanapun berada termasuk di SMPN 4 Pekalongan. SMPN 4 Pekalongan telah memberikan pendampingan dan kegiatan pelatihan bagi anak-anak dibantu oleh guru

---

<sup>6</sup> Ali Idrus, *Manajemen Pendidikan Global dalam Visi, Aksi dan Adaptasi*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 27.

untuk melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan keterampilan (PPK) di SMPN 4 Pekalongan karena program ini memiliki nilai yang sangat strategis bagi para siswa. Dengan membekali life skill atau keretampilan pra-vokasional kepada anak-anak berarti kita telah membuka jalan bagi mereka untuk belajar hidup mandiri, berwirausaha dan memiliki jiwa entrepreneurship sehingga melalui program ini diharapkan dapat membantu para siswa akan lebih siap di kemudian hari ketika terjun di masyarakat karena mereka telah memiliki kompetensi yang memadai untuk hidup mandiri. Jenis Program Pendidikan Keterampilan (PPK) bagi siswa-siswi SMPN 4 Pekalongan yaitu untuk menentukan jenis keterampilan yang akan dikembangkan seperti Tata boga, Tata Busana, Kerajinan Tangan atau jenis keterampilan lainnya seperti Seni dan keagamaan baik itu seni musik islami maupun baca Tulil Al Quran (BTQ).

Adapun tugas seorang pendidik yang mana dalam kajian penelitian ini terkait tentang peranan guru bimbingan dan konseling islami di sekolah, yaitu berperan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya. Salah satu potensi yang seharusnya berkembang pada diri peserta didik adalah minat keagamaan melalui pendidikan Keterampilan<sup>7</sup>.

Dalam hal ini juga termasuk dalam pengembangan sebuah minat keagamaan yang perlu diperhatikan oleh guru bimbingan dan konseling. Di sinilah peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan kreativitas sesuai pada bakat peserta didik agar

---

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Rambu-Rambu Penyelenggara Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2007), hlm. 31.

proses belajar peserta didik dapat terbina sehingga pengetahuan yang diperoleh bukan hanya dari segi kognitif saja, akan tetapi bakat maupun kreativitas yang dimiliki peserta didik dapat berkembang dan terbimbing sehingga potensi yang dimiliki dapat diaktualisasikan.

Peran dari guru bimbingan dan konseling sekolah juga sangat diperlukan untuk dapat membantu dalam mengembangkan kreativitas peserta didiknya, dengan adanya bimbingan dan konseling di sekolah diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengaktualisasikan diri dan mengembangkan minat keagamaan yang dimiliki peserta didik secara optimal sehingga akan tercapai prestasi yang lebih baik. Jadi untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki tersebut, maka di sinilah peran guru bimbingan dan konseling sangatlah berperan penting yaitu sebagai tempat untuk melakukan pengembangan, pembinaan, dan pemecahan masalah bagi peserta didik.

Fenomena pendidikan di Indonesia dimana institusi pendidikan belum mampu berperan optimal dalam perkembangan sumber daya manusia. sekolah cenderung mengutamakan kuantitas dan prestise bukan kualitas dan prestasi, sehingga pengembangan potensi peserta didik kurang mendapat perhatian.

Kondisi peserta didik di SMPN 4 Pekalongan bila ditinjau dari sisi prestasi akademik tergolong mumpuni dalam bidang keterampilan maupun kreativitas yang dimiliki peserta didik, hal ini dapat terlihat pada prestasi akademik peserta didik dalam kejuaraan dari berbagai ajang perlombaan

antar pelajar baik di tingkat kecamatan, kabupaten maupun tingkat propinsi, tentunya pencapaian yang diperoleh merupakan bentuk dari seluruh peran guru yang secara optimal mengasah kreativitas sehingga potensi yang dimiliki dapat terealisasi dalam bentuk pencapaian keberhasilan berdasarkan program pemilihan keterampilan yang disesuaikan dengan bakat peserta didik.<sup>8</sup> Namun dari sebagian prestasi yang diperoleh ada juga dari kalangan siswa yang kurang memprioritaskan diri pada pengembangan kreativitas yang dimiliki. karenanya permasalahan tentunya menjadi hal yang lazim dalam menyikapi sebagian siswa yang memiliki latar belakang yang kurang berperan aktif dalam mengasah kemampuan yang dimiliki dikarenakan tuntutan proses belajar mengajar yang menurut sebagian peserta didik kurang memperhatikan bakat yang ada untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga permasalahan dari siswa menjadi tugas dari seorang guru, terkhususnya peran dari bimbingan dan konseling untuk menangani dan memberikan bimbingan agar permasalahan dan kendala kurangnya perhatian pada potensi dapat diberikan penanganan khusus untuk mengarahkan peserta didik dengan memberikan program akan pentingnya mengasah kreativitas secara optimal

Berangkat dari paparan latar belakang tersebut terkait tentang begitu memprihatinkan keadaan bila sebuah institut kurang memperhatikan potensi. Dalam penelitian yang akan peneliti amati terkait kreativitas di SMPN 4 Pekalongan pada dasarnya mengenai kreativitas yang secara umum

---

<sup>8</sup> Hasil Pengamatan di SMPN 4 Pekalongan, Observasi, 20 Juli 2021.

adalah bukan peran pada guru bimbingan dan konseling semata, akan tetapi tugas peranan bagi semua elemen pendidikan yang ada di sekolah.

Dalam penelitian ini peneliti mengamati peran dari guru bimbingan dan konseling islami dalam mengembangkan minat keagamaan, hal ini peran dari guru bimbingan dan konseling islami bila dilihat dari program tugas yang dimiliki sangat efektif bila seorang bimbingan dan konseling islami yang secara program pelayanan bimbingannya tersalur untuk mengoptimalakan peserta didik guna menumbuh kembangkan potensi kreativitas yang dimiliki siswa.

Mengingat sangat pentingnya mengembangkan minat keagamaan bagi pengembangan potensi peserta didik oleh karenanya sesuai dengan apa yang peneliti amati, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Bimbingan Konseling Islam Melalui Program Pendidikan Keterampilan untuk Mengembangkan Minat Kegiatan Keagamaan Siswa di SMPN 4 Pekalongan.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk memfokuskan sekaligus memberikan batasan penelitian maka terdapat tiga rumusan masalah yang ditentukan berdasarkan latar belakang masalah tersebut, sebagaimana berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling islam melalui program pendidikan keterampilan siswa di SMPN 4 Pekalongan ?
2. Bagaimana minat keagamaan siswa setelah mengikuti program pendidikan keterampilan di SMPN 4 Pekalongan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan tersebut, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran bimbingan konseling islam melalui program pendidikan ketrampilan siswa di SMPN 4 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui minat keagamaan siswa setelah mengikuti program pendidikan keterampilan di SMPN 4 Pekalongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berikut adalah beberapa manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Secara Teoretis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang terkait keilmuan jurusan bimbingan penyuluhan islam, khususnya terkait peran bimbingan konseling islam melalui proram pendidikan ketrampilan untuk mengembangkan minat keagamaan siswa.

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat praktis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada:

- a. Bagi guru bimbingan dan konseling islami agar lebih maksimal dalam memberikan layanan bimbingan konseling islam terutama dalam mengembangkan minat keagamaan siswa agar optimal untuk memberikan bekal masa depan yang sesuai.

- b. Bagi Sekolah, penelitian peran guru bimbingan konseling islam dalam mengembangkan minat keagamaan ini memberikan hasil refleksi dari kinerja guru BK di SMP 4 Pekalongan yang selama ini dilakukan.
- c. Bagi penulis, penelitian ini memberikan pengalaman terkait pelaksanaan bimbingan konseling islam untuk mengembangkan minat keagamaan siswa di SMPN 4 Pekalongan, sehingga pengalaman ini dapat dijadikan pembelajaran
- d. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi dalam melakukan penelitian.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teoritis**

#### **a. Bimbingan Konseling Islam**

Bimbingan konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadits. Dengan bimbingan dibidang agama islam merupakan kegiatan dari dakwah islamiah. Karena dakwah yang terarah adalah memberikan bimbingan kepada umat islam untuk betul-betul

mencapai dan melaksanakan keseimbangan hidup fiddunya wal akhirah.<sup>9</sup>

Tujuan Umum Konseling Islam adalah membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dan tujuan khusus adalah membantu individu agar tidak menghadapi masalah, membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap menjadi baik dan menjadi lebih baik, sehingga tidak menjadi sumber masalah bagi diri sendiri dan orang lain<sup>10</sup>

b. Program Pendidikan Keterampilan

Pendidikan keterampilan adalah bimbingan yang diberikan kepada anak agar memiliki kemampuan dalam hal membuat atau menciptakan sesuatu untuk melakukan kegiatan atau hal yang baik dan cermat terhadap sumber-sumber yang ada dilingkungannya menjadi barang-barang kerajinan yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan. Dalam artian sempit keterampilan ditujukan pada kegiatan-kegiatan yang menciptakan sesuatu melalui prakarya. Dengan demikian pendidikan keterampilan adalah pendidikan prakarya.

---

9 Melliarti Syarif, *Pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Terhadap Pasien*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 65.

10 Ema Hidayanti, *Konseling Islam bagi Individu Kronis*, (Semarang: PUSLIT IAIN Walisongo Semarang, 2010), hlm. 18.

Keterampilan atau keahlian (*skill*) adalah merupakan kecakapan yang berhubungan dengan tugas yang dimiliki dan dipergunakan dalam menghadapi tugas-tugas yang bersifat teknis atau non teknis. Rais Saembodo mengatakan kecakapan, keterampilan (*skill*) menunjukkan suatu kecakapan atau keterampilan ini diperoleh melalui latihan atau pengalaman. Sasaran utama proses pengembangan sumber daya manusia dapat diarahkan pada usaha-usaha membina knowledge skillability seoptimal mungkin.<sup>11</sup>

## 2. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.<sup>12</sup> Dengan segala keterbatasan peneliti, Penelitian mengenai kreativitas siswa khususnya mengenai bimbingan konseling terhadap pengembangan kreativitas telah ada yang meneliti. Masing-masing peneliti mengkaji kreativitas dari dimensi yang berbeda-beda, beberapa di antaranya antara lain: da beberapa kajian dan karya lain yang ditemui untuk mendukung penelitian ini. yaitu:

Skripsi yang ditulis oleh Susilawati Anggraini yang berjudul *“Bimbingan Karier Dalam Menciptakan Kreativitas Anak Di SMP Yayasan Pendidikan Harapan Tegineneng (YPHT)”* hasil dari penelitian

---

<sup>11</sup> Moerdokoesome, *Majalah Manajemen*, No: 85 Januari-Februri, 2003, hlm. 66-69.

<sup>12</sup> Zulkifli, *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar*, (STAIN SAS: Siddik Press, 2007), hlm. 23.

ini bahwa Faktor hambatan yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menerima bimbingan karier atau pemilihan karir antara lain: kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia, pertemuannya yang cukup singkat, serta kurangnya kerjasama antara guru BK dan orang tua siswa.<sup>13</sup> Pada skripsi ini membahas tentang Bimbingan karier dalam menciptakan kreativitas Anak di SMP Yayasan Pendidikan Harapan Tegineneng (YPHT) adalah bimbingan yang memberikan informasi mengenai pekerjaan dan pendidikan yang menyoroti perkembangan kepribadian untuk menciptakan kreatif anak agar dapat menghasilkan produk yang baru dan dapat dinikmati keindahannya oleh diri sendiri dan orang lain. Persamaan penelitian dengan skripsi ini adalah sama-sama mengkaji tentang Bimbingan konseling dalam meningkatkan kreativitas siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Topan Hidayat, S.Pd.I yang berjudul *“Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Program Pilihan Studi Keterampilan di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa: peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kreativitas siswa pada program pilihan studi keterampilan di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta telah dilaksanakan dengan optimal. Seperti memberikan layanan pendampingan secara psikologis kepada siswa, sebagai pemberi informasi, sebagai perencana program bimbingan dan konseling, sebagai administrator bimbingan, sebagai penasihat, dan sebagai konsultan,

---

<sup>13</sup> Susilawati Anggraini, *“Bimbingan Karier Dalam Menciptakan Kreativitas Anak Di SMP Yayasan Pendidikan Harapan Tegineneng (YPHT)”*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1438 H/2017 M.

sehingga peserta didik mampu menemukan jati dirinya, mengarahkan siswa dengan mengenal konsep diri, memotivasi siswa dalam berbagai hal serta sebagai teladan bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup> Penelitian ini mendeskripsikan tentang peran dari guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kreativitas peserta didik. Persamaan dengan penelitian adalah peran bimbingan konseling islami dalam program study ketrampilan untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Skripsi yang ditulis oleh Risnawati Aulia yang berjudul “*Peranan guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kreativitas siswa disekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman Kota Banjar Masin*” hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peranan guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kreativitas siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama adalah sebagai informator, organisator, motivator, director, fasilitator, transmitter.<sup>15</sup> Pada Penelitian ini mengemukakan tentang peranan guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kreativitas siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman, Dengan fokus masalah bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kreativitas.. Persamaan dengan penelitian adalah kesamaan bagaimana peranan bimbingan konseling dalam meningkatkan kreativitas.

---

<sup>14</sup> Topan Hidayat, S.Pd.I, “*Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Program Pilihan Studi Keterampilan di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta*”, Tesis Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 2017.

<sup>15</sup> Risnawati Aulia, *Peranan guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kreativitas siswa disekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman kota Banjar Masin*. Skripsi, Prodi KI-Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2016.

Penelitian yang dilakukan Arrahmil Hasanah dkk. yang berjudul “*Kreativitas Siswa dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dalam Pengembangannya*” hasil penelitian ini adalah Upaya yang dilakukan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kreativitas siswa adalah untuk menciptakan rasa aman bagi siswa, mengenali kelebihan siswa kreatif, strategi atau kiat yang mendukung siswa agar lebih kreatif, membantu siswa yang memiliki kreativitas untuk memahami perbedaan mereka dengan anak-anak lain, memberikan kesempatan kepada siswa yang kreatif untuk mengkomunikasikan ide-ide, dan memberikan bimbingan dan layanan konseling dalam mengembangkan kreativitas siswa. Berdasarkan temuan tersebut, semoga guru BK dapat mengoptimalkan bimbingan dan layanan konseling dalam mengembangkan kreativitas siswa di SMPN 2 Padang.<sup>16</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas siswa di SMPN 2 Padang, dan menggambarkan upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kreativitas siswa. Persamaan dengan penelitian ini meneliti peranan bimbingan konseling terhadap kreativitas siswa.

Skripsi yang ditulis oleh Sri Windarti yang berjudul “*Implementasi Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 24 Kota Jambi*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengimplementasian program bimbingan dan konseling terdapat berbagai kendala seperti kurangnya personil guru bimbingan dan konseling, sarana

---

<sup>16</sup> Arrahmil Hasanah dkk, “*Kreativitas Siswa dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dalam Pengembangannya*”, Jurnal Bimbingan dan Konseling 7 (1) 2018.

prasarana yang kurang memadai untuk pelaksanaan program bimbingan dan konseling serta kurangnya jam pelajaran bimbingan dan konseling.<sup>17</sup> Pada Penelitian ini membahas tentang Implementasi Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 24 Kota Jambi.. Persamaan dengan penelitian ini adalah kesamaan dalam objek penelitian yaitu pengikut siswa SMP.

Penelitian yang ditulis oleh Anas Rohman, M.Pd., yang berjudul "*Peran Bimbingan dan Konseling Islam dalam Pendidikan*" hasil Hasil penelitian menunjukkan Peran bimbingan dan konseling Islam dalam pendidikan merupakan usaha membantu individu untuk menjadi manusia yang berkembang dalam hal pendidikan dan membentuk kepribadian yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenan dengan diri sendiri dan lingkungannya. Sehingga urgensi Bimbingan dan Konseling Islam sangat penting guna mencapai perkembangan dan keoptimalan dalam proses pendidikan.<sup>18</sup> Pada Penelitian ini membahas tentang Peran bimbingan dan konseling Islam dalam pendidikan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu kesamaan mengkaji peran Bimbingan dan konseling islami dalam pendidikan.

---

<sup>17</sup> Sri Windarti, "*Implementasi Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama (SSMP) Negeri 24 Kota Jambi*" Skripsi program studi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi 2019.

<sup>18</sup> Anas Rohman, "*Peran Bimbingan dan Konseling Islam dalam Pendidikan*" *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*. PROGRES t Volume 4 Nomor 1 tahun 2016.

### 3. Kerangka Berpikir

Pendekatan model bimbingan dan konseling bernuansa Islami adalah mengembangkan *fitrah* konseling dengan diwujudkan melalui nilai-nilai yang positif sesuai Al-Quran dan Hadits dengan didasari pada hakikat manusia, dimana harus diberikan dalam proses bimbingan dan konseling, dimana pendekatan agama sebagai penyempurna ilmu sekaligus dalam praktiknya yang bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hadirnya Bimbingan dan Konseling Agama karena keterbatasan konsep pendekatan konseling barat yang bersifat tentatif dan spekulatif (sementara waktu dan bisa berubah). Selain itu karena adanya pengakuan bahwa setiap individu memiliki dimensi spiritual yang dipercaya untuk bisa memberikan jalan hidupnya. Jadi Bimbingan dan Konseling Agama yaitu upaya sistematis, logis, objektif untuk memfasilitasi individu dalam mengaktualisasi melalui agama dan ajarannya dalam membantu mengatasi masalah. Definisi bimbingan dan konseling agama, setiap agama memiliki cara pandangnya masing-masing mengenai bimbingan dan konseling, akan tetapi dalam penelitian ini membicarakan bimbingan dan konseling Islam.<sup>19</sup> Islam merupakan identitas agama, sehingga pembahasan dalam proses pemberian bantuan dalam proses bimbingan dan konseling melalui pendekatan Islami. Dimana Islami merupakan intisari ajaran Islam yang merujuk pada Al Quran dan Hadist, meskipun tidak secara eksplisit menyatakan diri sebagai Islam.

---

<sup>19</sup> Aprezo Pardodi M, Hernisawati, Ahmad M, "Bimbingan dan Konseling Islam Solusi Menjaga dan Meningkatkan Kesehatan Mental", (*Jurnal Konseling*) Vol. 3 No. 2 Juli- Desember 2017.

Keterampilan atau keahlian (*skill*) adalah merupakan kecakapan yang berhubungan dengan tugas yang dimiliki dan dipergunakan dalam menghadapi tugas-tugas yang bersifat teknis atau non teknis. Rais Saembodo mengatakan kecakapan, keterampilan (*skill*) menunjukkan suatu kecakapan atau keterampilan ini diperoleh melalui latihan atau pengalaman. Sasaran utama proses pengembangan sumber daya manusia dapat diarahkan pada usaha-usaha membina knowledge skillability seoptimal mungkin.<sup>20</sup>

Agama sebagai pijakkan memiliki peran yang sangat besar dalam proses kehidupan manusia, agama telah mengatur pola hidup manusia baik dalam hubungan dengan Tuhannya maupun berinteraksi dengan sesamanya. Agama selalu mengajarkan yang baik tidak menyesatkan penganutnya. Agama itu sebagai benteng diri remaja dalam menghadapi berbagai tantangan, kiranya perlu menanamkan nilai-nilai agama yang kuat akan diri remaja, sehingga dengan nilai-nilai agama ini pola hidup remaja akan terkontrol oleh rambu-rambu yang telah digariskan oleh agama dan dapat menyelamatkan remaja agar tidak terjerumus dalam keterbelakangan mental dan kenakalan remaja.

Dalam perkembangan kejiwaan, minat merupakan suatu faktor yang berperan sebagai motor atau penggerak yang mendorong individu melakukan sesuatu atau tertarik kepada suatu objek. Minat timbul bila individu tertarik kepada sesuatu karena memang sesuai dengan

---

<sup>20</sup> Moerdokoesomo, *Majalah Manajemen*, No: 85 Januari-Februari, 1993, hlm. 66-69.

kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang dipelajari mempunyai arti baginya. Dilihat dari segi bahasa, minat dapat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tertinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan”.<sup>21</sup>

Bertentangan dengan pandangan populer, remaja masa kini menaruh minat pada agama dan menganggap bahwa agama berperan penting dalam kehidupan. Minat pada agama antara lain tampak dengan membahas masalah agama, mengikuti pelajaran-pelajaran agama di sekolah dan mengunjungi tempat ibadah dan mengikuti ritual agama.

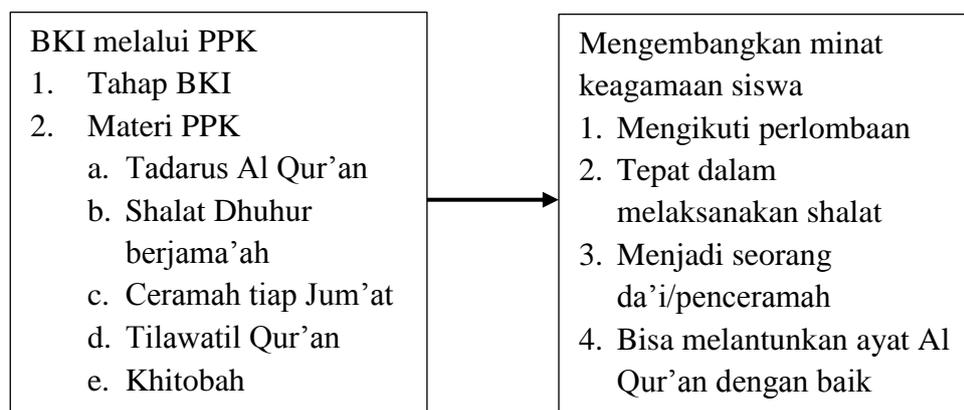
Pengembangan kegiatan keagamaan dalam komunitas sekolah berarti bagaimana mengembangkan agama Islam di sekolah sebagai pijakan nilai, semangat, sikap, dan perilaku bagi para aktor sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya, orang tua murid, dan peserta didik itu sendiri. Pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah mempunyai landasan kokoh yang normatif religius maupun konstitusional, sehingga tidak ada alasan bagi sekolah untuk mengelak dari usaha tersebut.

Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan agama yang diwujudkan dalam membangun budaya religius dengan mengembangkan kegiatan keagamaan di berbagai jenjang pendidikan, patut untuk dilaksanakan. Karena dengan tertanamnya nilai-nilai budaya religius pada diri siswa akan memperkokoh imannya dan aplikasinya nilai-nilai keislaman tersebut

---

<sup>21</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), cet. Ke-10, h. 656

dapat tercipta dari lingkungan di sekolah. Untuk itu, membangun budaya religius sangat penting dan akan mempengaruhi sikap, sifat dan tindakan siswa secara tidak langsung.



Bagan 1.1 : Kerangka berpikir

## F. Metode Penelitian

### 1. Metode dan Jenis Penelitian

#### a. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah metode yang didasarkan pada filosofi pasca positivis dan digunakan sebagai metode untuk meneliti kondisi objek yang terdapat di alam.<sup>22</sup>

Penelitian ini digunakan karena cara penyampaian deskripsi analitik, yaitu memberikan prediksi pernyataan berupa kata-kata tulisan. Data yang ditulis tersebut merupakan konsep yang didasarkan kondisi sebenarnya untuk mempelajari variabel yang

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15

diteliti.<sup>23</sup> Jadi, hasil dari data-data yang ditemukan di lapangan akan lebih praktis dipahami apabila tidak tersaji melalui angka-angka melainkan tersaji melalui pernyataan-pernyataan.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan untuk penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendatangi situs secara langsung untuk menggali dan menelaah data. Penelitian lapangan dilakukan dalam kondisi nyata, sehingga menghasilkan gambaran unit sosial yang tertata rapi dan lengkap.<sup>24</sup>

Alasan penulis menggunakan penelitian lapangan adalah karena penulisan penelitian ini merupakan wadah nyata untuk meneliti pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis, sehingga kondisi penelitian yang akan dikenalkan secara komprehensif dan lengkap dimasa yang akan datang.

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang terpenting dan utama. Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh langsung, tanpa menggunakan perantara. Data primer tersebut dapat berupa pendapat seseorang, secara individual maupun kelompok, hasil pengujian-pengujian.<sup>25</sup> Sumber data primer untuk penelitian ini

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,... 18

<sup>24</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,... 19-20

<sup>25</sup> Lexy J. Moleog, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 157.

adalah wawancara langsung dengan guru Bimbingan Konseling dan siswa SMPN 4 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dapat diperoleh melalui pihak lain, data yang diperoleh peneliti tidak langsung dari objek yang diteliti.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa makalah dan jurnal Bimbingan konseling islam, program study ketrampilan dan mengembangkan minat keagamaan siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati suatu benda atau seseorang dalam kurun waktu tertentu.<sup>27</sup> Pengamatan tidak hanya untuk individu, tetapi juga untuk objek lain, seperti kondisi lingkungan sekitar tempat penelitian dilakukan.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati situasi secara langsung dan fakta di lapangan berkaitan dengan peran Bimbingan konseling islami dalam program pendidikan ketrampilan untuk mengembangkan minat keagamaan siswa di SMP N 4 Pekalongan.

---

<sup>26</sup> Lexy J. Moleog, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... hlm. 158.

<sup>27</sup> Lexy J. Moleog, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hlm. 131

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui bercakap dan bertatap muka secara langsung, sehingga dapat memberikan keterangan pada peneliti tentang kondisi dan fakta yang terjadi di lapangan. <sup>28</sup>Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru Bimbingan konseling dan Siswa SMP N 4 Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>29</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku pedoman dan foto sebagai dokumen pelaksanaan yang berkaitan dengan peran Bimbingan konseling islami dalam program pendidikan ketrampilan untuk mengembangkan minat keagamaan siswa.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk menentukan interpretasi dari data yang dikumpulkan dalam penelitian Data yang terkumpul diklasifikasikan dan diringkas, kemudian diolah dan dianalisis. Analisis adalah penemuan di lapangan. Analisis data dalam penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu prosedur

---

<sup>28</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 87.

<sup>29</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 221.

penelitian yang deskriptif berupa kata-kata tertulis dari subjek yang telah diamati serta memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan menggunakan cara yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.<sup>30</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis data interaktif yang berdasarkan teori Hubberman dan Miles, dalam analisis interaktif ini terdapat tiga hal yang utama, yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, penggalian konversi data kasar yang dihasilkan oleh catatan tertulis di tempat (*field note*). Dalam penelitian kualitatif, proses reduksi data berlangsung terus menerus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang terstruktur, yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil keputusan yang terus berkembang menjadi suatu siklus, dan dapat direpresentasikan dalam bentuk matriks.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Verifikasi adalah hasil akhir yang diperoleh selama penelitian. Kesimpulan tersebut didasarkan pada pemikiran analitis dan

---

<sup>30</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 156-157.

merupakan tinjauan atas catatan-catatan yang ditemukan di lapangan.<sup>31</sup>

Oleh karena itu, nantinya penulis mengumpulkan data secara langsung di SMPN 4 Pekalongan termasuk data observasi dan data wawancara, kemudian penulis mengumpulkan semua data yang diperoleh, karena data yang diperoleh masih berupa data asli, sehingga penulis melakukan rekonfigurasi ulang. Yang terakhir, penulis Menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh agar penelitian menjadi lebih sistematis.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Secara umum, skripsi ini akan dibagi menjadi lima Bab, kelima Bab tersebut memiliki sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kerangka berpikir, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, menguraikan tentang peran bimbingan konseling islam, program pendidikan ketrampilan dan mengembangkan minat keagamaan. Bimbingan konseling meliputi, pengertian, sejarah, jenis konseling, manfaat konseling islami. Program pendidikan ketrampilan meliputi pengertian, manfaat dan jenis pendidikan ketrampilan, minat keagamaan meliputi, pengertian, dan manfaat.

---

<sup>31</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2012), hlm. 307-312.

Bab III Hasil Penelitian tentang peran bimbingan konseling islam, program pendidikan ketrampilan dan mengembangkan minat keagamaan. Meliputi gambaran umum SMPN 4 Pekalongan, peranan Bimbingan konseling islami dalam program pendidikan ketrampilan, dan pengaruh bimbingan konseling islam terhadap minat keagamaan siswa melalui program pendidikan ketrampilan di SMPN 4 Pekalongan.

Bab IV Analisis hasil penelitian meliputi analisis peran bimbingan konseling islam dalam program pendidikan ketrampilan untuk mengembangkan minat keagamaan siswa SMPN 4 Pekalongan. Meliputi analisis kondisi peran bimbingan konseling islami dalam program pendidikan ketrampilan, peran program pendidikan ketrampilan untuk mengembangkan minat keagamaan siswa.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengadakan penelitian dan analisis terhadap hasilnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Bentuk pelaksanaan konseling Islami melalui program pendidikan ketrampilan siswa di SMP Negeri 4 Pekalongan adalah dengan cara melaksanakan kegiatan tadarus Al Qur'an setiap hari, ceramah keagamaan, bimbingan tilawatil Qur'an, shalat dhuhur berjama'ah, dan mengadakan kegiatan khitobah. Kegiatan-kegiatan tersebut sangat mengembangkan pelaksanaan konseling Islami yang dilakukan di SMP Negeri 4 Pekalongan, dan dapat mengembangkan minat kegiatan keagamaan, sehingga peserta didik mudah dikendalikan.

Program pendidikan ketrampilan dalam mengembangkan minat keagamaan siswa di SMPN 4 Pekalongan sangat baik, hal ini dapat dibuktikan dengan kemauan peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan minat keagamaan, sehingga mendapatkan prestasi yang baik dan membanggakan sekolah.

#### **B. Saran**

Untuk bertambahnya kemajuan di SMP Negeri 4 Pekalongan, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

Semua guru di SMP Negeri 4 Pekalongan harus tetap bekerja sama dengan baik untuk peningkatan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Peraturan-peraturan di SMP Negeri 4 Pekalongan yang telah ditetapkan harus dijaga dengan sebaik-baiknya, supaya kegiatan pembelajaran tetap terarah dan kondusif, Semua pihak, baik komite, kepala sekolah, guru, TU, dan peserta didik tetaplah bekerja sama dengan sebaik-baiknya untuk kemajuan yang lebih baik lagi. Kegiatan yang telah berjalan jangan sampai berhenti di tengah jalan, dan tetaplah semangat dalam mendidik generasi penerus bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amti, Erman dan Prayitno. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Ainur Rahim, Faqih. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Perss.
- Al Khaibawi, Usman. 1979. *Durratun Nasihin (Mutiara Mubaligh), Alih Bahasa Oleh Abdullah Sonhaji*. Semarang: Al Munawar.
- Al-Shalih, Subhi. 1997. *Ulum al Hadits wa Musthalahu*, Beirut: Dar a-‘ilm li al-Malayiyyin. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Bimo, Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Rambu-Rambu Penyelenggara Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Nasional*, Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
- Ghufron & Risnawita. 2017. *Teori – teori Psikologi*. AR-RUZZ Media : Yogyakarta.
- Hidayanti, Ema. 2010. *Konseling Islam bagi individu Kronis*. Semarang: PUSLIT IAIN Walisongo Semarang.
- <https://tirto.id/bacaan-surah-al-maidah-ayat-2-arti-makna-tentang-tolong-menolong-gbFT>. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2021 jam 09.30 WIB.
- Hurlock B.E. 2016. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Ed. Lima. Jakarta: Erlangga.
- Idrus, Ali. 2010 *Manajemen Pendidikan Global dalam Visi, Aksi dan Adaptasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Imam Sayuti, Farid. 2009. *Pokok-Pokok Bahasan Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Sebagai Teknik Dakwah*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Khabibah, Siti, 2016 *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Berdasarkan Langkah Polya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.

- Lexy J. Moleog. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Machfuddin Aladip, Moh. 2021. *Tejemahan Bulughul Maram Karya Besar Al Hafizh Ibn Hajar Al Asqalani*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Melliyarti Syarif, 2012. *Pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Terhadap Pasien*, Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Moerdokoesomo, 2003. *Majalah Manajemen*, Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Munandar, 2017. *Psikologi Industri dan Organisasi*, Jakarta,Ui Chapline JP Kamus Lengkap Psikologi Jakarata.
- Quraish Shihab, M, 1998, *Mukjizat al Qur'an : Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat dan Pemberitaan Ghaib*, Bandung: Mizan.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2012. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Risnawati Aulia. 2016. *Peranan guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kreativitas siswa disekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman kota Banjar Masin*. Skripsi, Prodi KI-Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Rohman, Anas. 2016. *Peran Bimbingan dan Konseling Islam dalam Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim. PROGRES t Volume 4 Nomor 1.
- Shahudi Siradj. 2012. *Pengantar Bimbinga dan Konseling*. Surabaya: Revka Petra Media.
- Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sund. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Susilawati, Anggraini. 2017. *Bimbingan Karier Dalam Menciptakan Kreativitas Anak Di SMP Yayasan Pendidikan Harapan Tegineneng, (YPHT)*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sutoyo, Anwar. 2007. *Bimbingan dan Konseling Islami: Teori dan Praktek*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Syaiful, Akhyar Lubis. 2007. *Konseling Islami; Kyai & Pesantren*. Yogyakarta: eLSAQ Press.
- Syaodih, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tohirin, 2008. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integral)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Topan, Hidayat, S.Pd.I, 2017 “*Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Program Pilihan Studi Keterampilan di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta*”, Tesis Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Utami, Munandar. 2015. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zulkifli. 2007. *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar*. STAIN SAS: Siddik Press.



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD ERZA ERFANI  
NIM : 2041116067  
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
E-mail address : muhammaderza26@gmail.com  
No. Hp : 085727848831

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**BIMBINGAN KONSELING ISLAM MELALUI PROGRAM KETRAMPILAN UNTUK**

**MENGEMBANGKAN MINAT KEAGAMAAN SISWA DI SMPN 4 PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Oktober 2021



MUHAMMAD ERZA ERFANI

*nama terang dan tanda tangan penulis*

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)